



OPTIMALISASI LITERASI INVESTASI BAGI PELAJAR DI MTS. SA'ADATUL MAHABBAH KOTA TANGERANG SELATAN

Hasanudin

Universitas Pamulang

Neneng Khoiriah

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
dosen02482@unpam.ac.id, dosen02456@unpam.ac.id

Abstrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman literasi investasi dan keterampilan perencanaan keuangan berbasis telepon pintar bagi pelajar MTs. Sa'adatul Mahabbah Kota Tangerang Selatan. Permasalahan mitra berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan mengenai perbedaan menabung dan investasi, karakteristik instrumen investasi yang legal, risiko investasi, investasi syariah, serta penggunaan aplikasi digital secara bijak. Kegiatan dilaksanakan pada 18–19 April 2026 melalui survei kebutuhan, penyuluhan, diskusi interaktif, demonstrasi, praktik penyusunan anggaran dan simulasi investasi, serta monitoring dan evaluasi. Target peserta berjumlah 38 orang. Kehadiran pada hari pertama mencapai 36 orang atau 94,73%, sedangkan hari kedua sebanyak 32 orang atau 84,21%. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 28 dari 36 peserta atau 77,78% mampu memahami konsep dasar literasi investasi, sedangkan 22 dari 32 peserta atau 68,75% mampu menggunakan telepon pintar untuk menyusun rencana keuangan dan simulasi investasi sederhana. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan praktik langsung relevan untuk memperkuat literasi keuangan pelajar. Pendampingan berkelanjutan tetap diperlukan agar peserta lebih konsisten menyusun anggaran, membedakan investasi legal dan ilegal, serta memilih instrumen investasi yang sesuai usia dan prinsip syariah.

Kata kunci: literasi investasi, literasi keuangan, pelajar, investasi syariah, pengabdian kepada masyarakat

Abstract This community service program aimed to improve investment literacy and smartphone-based financial planning skills among students of MTs. Sa'adatul Mahabbah, South Tangerang City. The partner's main problems included limited understanding of the distinction between saving and investing, the characteristics of legal investment instruments, investment risks, sharia-compliant investment, and the responsible use of digital applications. The program was conducted on 18–19 April 2026 through needs assessment, educational sessions, interactive discussions, demonstrations, budgeting and investment simulation practices, as well as monitoring and evaluation. The target consisted of 38 participants. Attendance reached 36 participants (94.73%) on the first day and 32 participants (84.21%) on the second day. The evaluation indicated that 28 of 36 participants (77.78%) understood the fundamental concepts of investment literacy, while 22 of 32 participants (68.75%) were able to use smartphones to prepare simple financial plans and investment simulations. These findings indicate that educational activities combined with direct practice are relevant for strengthening students' financial literacy. Continuous mentoring is still required so that students can consistently prepare budgets, distinguish legal from illegal investments, and select age-appropriate and sharia-compliant investment instruments.

Keywords: investment literacy, financial literacy, students, sharia investment, community service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memperluas akses masyarakat terhadap berbagai produk keuangan dan investasi. Tabungan emas, reksa dana, sukuk, dan saham kini dapat diperoleh melalui aplikasi dengan proses yang relatif mudah. Kemudahan tersebut membuka peluang pembentukan kebiasaan investasi sejak usia muda, tetapi pada saat yang sama meningkatkan paparan terhadap informasi menyesatkan, promosi berisiko, dan investasi ilegal.

Otoritas Jasa Keuangan (2022) menempatkan penguatan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku keuangan sebagai unsur penting dalam meningkatkan kualitas keputusan keuangan masyarakat.

Literasi investasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali produk investasi. Pelajar perlu memahami tujuan investasi, hubungan antara risiko dan imbal hasil, jangka waktu, legalitas penyedia layanan, serta kesesuaian instrumen dengan kemampuan keuangan. Hidayat (2019) menjelaskan investasi sebagai penempatan dana atau sumber daya pada saat ini untuk memperoleh manfaat ekonomi pada masa mendatang. Nuzula dan Nurlaily (2020) menekankan bahwa keputusan investasi harus mempertimbangkan tujuan, risiko, waktu, dan kapasitas investor. Oleh karena itu, pengenalan investasi kepada pelajar perlu dimulai dari kebiasaan sederhana, seperti menyusun anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, menabung secara teratur, serta memahami risiko.

Pelajar tingkat madrasah tsanawiyah berada pada tahap perkembangan ketika kebiasaan menggunakan uang saku, media sosial, dan aplikasi digital mulai terbentuk. Informasi investasi yang diperoleh melalui media sosial sering kali tidak disertai kemampuan untuk memeriksa legalitas dan risiko. Di lingkungan madrasah, pendidikan investasi juga perlu dikaitkan dengan prinsip syariah, yaitu menghindari riba, gharar, maysir, serta kegiatan usaha yang tidak halal. Pemahaman tersebut penting agar keputusan keuangan tidak hanya mempertimbangkan keuntungan, tetapi juga etika dan tanggung jawab.

Hasil observasi awal di MTs. Sa'adatul Mahabbah menunjukkan bahwa sebagian pelajar belum mampu membedakan menabung dan investasi, belum mengenal instrumen investasi legal, serta belum memahami ciri investasi ilegal. Edukasi yang dilaksanakan sebelumnya juga belum tersusun sebagai program khusus. Temuan ini selaras dengan kegiatan Alamsyah et al. (2021) dan Suraya et al. (2020), yang menunjukkan bahwa penyuluhan dan praktik sederhana dapat membantu siswa memahami pengelolaan keuangan serta pentingnya investasi untuk masa depan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan tema "Optimalisasi Literasi Investasi bagi Pelajar di MTs. Sa'adatul Mahabbah Kota Tangerang Selatan". Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai investasi yang aman, legal, dan sesuai prinsip syariah, sekaligus meningkatkan keterampilan menyusun anggaran dan simulasi investasi sederhana dengan memanfaatkan telepon pintar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di MTs. Sa'adatul Mahabbah, Jl. Kemiri IX No. 24 RT 04/04, Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, pada 18–19 April 2026. Sasaran utama adalah pelajar madrasah, dengan target kehadiran 38 peserta. Tim pelaksana terdiri atas dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif, partisipatif, dan aplikatif agar peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga memperoleh pengalaman menyusun rencana keuangan dan simulasi investasi secara langsung.

Pelaksanaan program dilakukan melalui empat tahap, yaitu survei dan identifikasi kebutuhan, persiapan sarana serta materi, pelaksanaan penyuluhan dan praktik, serta monitoring dan evaluasi. Materi meliputi pengelolaan uang saku, perbedaan kebutuhan dan keinginan, perbedaan menabung dan investasi, tujuan dan risiko investasi, pengenalan instrumen legal, ciri investasi ilegal, investasi syariah, dan penggunaan aplikasi berbasis Android untuk menyusun anggaran serta simulasi rencana investasi.

**OPTIMALISASI LITERASI INVESTASI BAGI PELAJAR
DI MTS. SA'ADATUL MAHABBAH KOTA TANGERANG SELATAN**

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap	Aktivitas Utama	Luaran
Identifikasi	Observasi kondisi mitra dan komunikasi dengan pihak sekolah.	Pemetaan kebutuhan literasi investasi.
Persiapan	Penyusunan materi, contoh kasus, perangkat presentasi, dan aplikasi simulasi.	Materi dan sarana pelatihan tersedia.
Pelaksanaan	Ceramah, diskusi, demonstrasi, penyusunan anggaran, dan simulasi investasi.	Peningkatan pengetahuan dan pengalaman praktik.
Evaluasi	Pengamatan, tanya jawab, praktik, dan pencatatan capaian peserta.	Data kehadiran dan tingkat ketercapaian program.

Sumber: Laporan pelaksanaan kegiatan PKM, diolah penulis (2026).

Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan kehadiran, keterlibatan selama diskusi, dan kemampuan peserta menyelesaikan tugas praktik. Indikator pemahaman literasi investasi dihitung dari jumlah peserta yang dapat menjelaskan kembali konsep dasar dan contoh penerapannya. Indikator penggunaan telepon pintar dihitung dari jumlah peserta yang mampu menyusun rencana keuangan dan menjalankan simulasi investasi sederhana. Karena kegiatan ini tidak menggunakan desain eksperimen atau instrumen pretest-posttest terstandar, hasil evaluasi ditafsirkan sebagai capaian program, bukan sebagai bukti hubungan sebab-akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan memperoleh respons positif dari peserta. Pada hari pertama, sebanyak 36 dari 38 peserta hadir atau setara dengan 94,73%. Pada hari kedua, sebanyak 32 peserta hadir atau 84,21% dari target. Penurunan jumlah peserta pada hari kedua tidak mengurangi kelancaran praktik, tetapi menjadi catatan penting untuk penyusunan jadwal kegiatan lanjutan.

Pada sesi konseptual, peserta menerima materi mengenai pengelolaan uang saku, perbedaan menabung dan investasi, manfaat investasi, risiko, legalitas, serta prinsip investasi syariah. Setelah penyampaian materi dan diskusi, sebanyak 28 dari 36 peserta atau 77,78% dapat menjelaskan kembali konsep literasi investasi dan contoh penerapannya. Sebanyak 16,67% peserta masih memerlukan penjelasan tambahan, sedangkan 5,55% menunjukkan kebingungan pada beberapa konsep, terutama hubungan risiko dan imbal hasil.

Pada sesi praktik, peserta diminta menghitung uang yang diterima dari orang tua, membaginya ke dalam beberapa pos pengeluaran, menentukan jumlah yang dapat disisihkan, dan mencoba simulasi rencana investasi melalui telepon pintar. Sebanyak 22 dari 32 peserta atau 68,75% mampu menyelesaikan praktik secara mandiri. Sementara itu, 25% peserta masih memerlukan pendampingan dan 6,25% mengalami kebingungan ketika memasukkan data atau membaca hasil simulasi.

Tabel 2. Capaian Pelaksanaan Kegiatan PKM

No.	Indikator	Capaian	Interpretasi
1	Kehadiran peserta hari pertama	36/38 (94,73%)	Partisipasi sangat tinggi.

**OPTIMALISASI LITERASI INVESTASI BAGI PELAJAR
DI MTS. SA'ADATUL MAHABBAH KOTA TANGERANG SELATAN**

No.	Indikator	Capaian	Interpretasi
2	Kehadiran peserta hari kedua	32/38 (84,21%)	Partisipasi tinggi.
3	Pemahaman dasar literasi investasi	28/36 (77,78%)	Tujuan pemahaman tercapai, tetapi perlu penguatan.
4	Kemampuan menggunakan telepon pintar untuk simulasi	22/32 (68,75%)	Cukup baik dan memerlukan pendampingan lanjutan.

Sumber: Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM, diolah penulis (2026).



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan edukasi dan praktik literasi investasi

Sumber: Dokumentasi tim PKM (2026).

Pembahasan

Capaian pemahaman sebesar 77,78% menunjukkan bahwa penyampaian materi, contoh kontekstual, dan diskusi langsung cukup efektif untuk mengenalkan investasi kepada pelajar. Pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami ketika konsep investasi dikaitkan dengan pengalaman mengelola uang saku. Pendekatan ini sejalan dengan Alamsyah et al. (2021), yang menekankan pentingnya edukasi manajemen keuangan dan investasi melalui contoh praktis bagi siswa, serta Suraya et al. (2020), yang menunjukkan bahwa pengenalan investasi sejak sekolah dapat membangun kesadaran mengenai perencanaan masa depan.

Keterampilan menggunakan telepon pintar memperoleh capaian 68,75%, lebih rendah dibandingkan pemahaman konseptual. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi membutuhkan waktu praktik yang lebih panjang. Sebagian peserta mampu memahami tujuan investasi, tetapi masih memerlukan bantuan ketika menyusun anggaran, menentukan jumlah dana yang disisihkan, dan membaca hasil simulasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa literasi digital dan literasi keuangan perlu dikembangkan secara bersamaan, bukan diperlakukan sebagai dua kompetensi yang terpisah.

Pengenalan investasi syariah juga relevan dengan karakteristik madrasah. Peserta diperkenalkan pada pentingnya memilih instrumen yang legal, transparan, dan tidak mengandung riba, gharar, maupun maysir. Penekanan tersebut membantu peserta memahami bahwa keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada potensi keuntungan. Prinsip kehati-hatian, kesesuaian dengan tujuan, kemampuan menanggung risiko, dan nilai etika perlu menjadi pertimbangan utama.

Dari sisi perilaku, kegiatan ini mendorong peserta untuk membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun pos pengeluaran, serta menyisihkan dana secara bertahap. Kebiasaan tersebut merupakan fondasi sebelum seseorang menggunakan produk investasi. Bodie et al.

(2014) menyatakan bahwa keputusan investasi selalu melibatkan risiko, waktu, dan tujuan. Dengan demikian, edukasi kepada pelajar sebaiknya tidak langsung berfokus pada pembelian produk, tetapi dimulai dari pembentukan disiplin keuangan dan kemampuan menilai informasi.

Program ini memiliki keterbatasan karena evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan penyelesaian tugas praktik tanpa pretest-posttest terstandar. Selain itu, durasi pelatihan relatif singkat dan terdapat perbedaan kemampuan dalam menggunakan telepon pintar. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan dapat menggunakan modul bertahap, latihan berkala, lembar evaluasi terstruktur, serta pendampingan guru agar perubahan pemahaman dan perilaku peserta dapat dipantau secara lebih konsisten.

KESIMPULAN

Kegiatan optimalisasi literasi investasi bagi pelajar MTs. Sa'adatul Mahabbah Kota Tangerang Selatan terlaksana dengan baik dan memperoleh partisipasi tinggi. Kehadiran peserta mencapai 94,73% pada hari pertama dan 84,21% pada hari kedua. Sebanyak 77,78% peserta mampu memahami konsep dasar literasi investasi, sedangkan 68,75% peserta mampu menggunakan telepon pintar untuk menyusun rencana keuangan dan simulasi investasi sederhana. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi penyuluhan, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung relevan untuk memperkuat pengetahuan serta keterampilan awal pelajar. Sekolah disarankan melanjutkan program melalui latihan penyusunan anggaran, pengenalan investasi legal dan syariah, serta pendampingan penggunaan aplikasi digital secara aman dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, pimpinan dan guru MTs. Sa'adatul Mahabbah Kota Tangerang Selatan, mahasiswa pendamping, serta seluruh peserta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, V. U., dkk. (2021). Pelatihan edukasi manajemen keuangan dan investasi di SMA Strada Bakti Wiyata. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(1).
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Manajemen portofolio dan investasi* (Edisi 9). Salemba Empat.
- Desiyanti, R. (2020). Literasi dan inklusi keuangan serta indeks utilitas UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep dasar investasi dan pasar modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Laopodis, N. T. (2020). *Understanding investments: Theories and strategies*. Routledge.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-dasar manajemen investasi*. UB Press.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Suraya, A., dkk. (2020). Mengenalkan siswa tentang pentingnya berinvestasi di masa depan pada siswa Yayasan Bina Masyarakat Indonesia. *Dedikasi PKM*, 1(3).